

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu jenis penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke lokasi penelitian untuk memperoleh sejumlah data tentang Sinergitas Guru Bimbingan Konseling dan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Implementasi Pendidikan Karakter di MAN 2 Hulu Sungai Tengah. Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang dimaksud untuk menyajikan gambaran lengkap berdasarkan kata-kata yang berbentuk paparan-paparan hubungan antar variabel atas kejadian atau fakta, keadaan yang sebenarnya terjadi saat penelitian berlangsung dengan apa adanya dan penarikan kesimpulan dari umum kepada yang khusus.¹

B. Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan secara sistematis objek berdasarkan data-data, menyajikan data, menganalisis dan menginterpretasi.²

Jadi penelitian yang dimaksud disini untuk memberikan deskripsi secara terperinci tentang sinergitas guru Bimbingan Konseling dan Guru Pendidikan Agama

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 15.

²Abu Achmadi dan Cholid Narbuka, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), 34.

Islam dalam Implementasi Pendidikan Karakter di MAN 2 Hulu Sungai Tengah dan berbagai kendala dalam menjalankannya.

C. Setting Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah 1 Guru Bimbingan Konseling dan 1 Guru Pendidikan Agama Islam MAN 2 Hulu Sungai Tengah.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah terkait Sinergitas Guru Bimbingan Konseling dan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Implementasi Pendidikan Karakter di MAN 2 Hulu Sungai Tengah.

D. Partisipan Penelitian

Partisipan pada penelitian ini adalah guru Bimbingan dan Konseling serta Guru Pendidikan Agama Islam di MAN 2 Hulu Sungai Tengah. guru Bimbingan dan Konseling serta Guru Pendidikan Agama Islam di MAN 2 Hulu Sungai Tengah dijadikan sebagai partisipan penelitian sebab merekalah yang paling mengetahui mengenai Sinergitas Guru Bimbingan Konseling dan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Implementasi Pendidikan Karakter di MAN 2 Hulu Sungai Tengah.

E. Data dan sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data.³ Data yang akan digali dalam penelitian ini ada 2 yaitu :

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari informan

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R& D*, 95

penelitian yaitu Guru BK dan Guru PAI melalui wawancara, dengan Materi pokok mengenai:

- a. Sinergitas Guru Bimbingan Konseling dan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Implementasi Pendidikan Karakter di MAN 2 Hulu Sungai Tengah
- b. Kendala-kendala dalam Sinergitas Guru Bimbingan Konseling dan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Implementasi Pendidikan Karakter di MAN 2 Hulu Sungai Tengah.

2. Data Sekunder

Data-data sekunder disajikan untuk melengkapi data primer dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh melalui dokumentasi. Adapun data sekundernya adalah sebagai berikut :

- a. Sejarah berdirinya MAN 2 Hulu Sungai Tengah.
- b. Visi dan Misi MAN 2 Hulu Sungai Tengah
- c. Gambaran umum lokasi penelitian (letak geografis).
- d. Data siswa-siswa MAN 2 Hulu Sungai Tengah.
- e. Data pendidik dan tenaga MAN 2 Hulu Sungai Tengah.
- f. Keadaan sarana dan prasarana MAN 2 Hulu Sungai Tengah.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah cara untuk mendapatkan data dan informasi terkait masalah yang diteliti. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Teknik ini digunakan untuk mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis dan langsung ke lokasi penelitian guna mengetahui lebih dekat masalah yang akan diteliti.⁴ Pada metode ini peneliti tidak ikut langsung terlibat dalam pelaksanaan program yang menjadi subjek melainkan bertindak sebagai orang lain dan berada diluar. Observasi digunakan untuk memperoleh data tentang keadaan lingkungan atau letak geografis sekolah, keadaan kelas dan fasilitas yang ada di sekolah, serta mengamati pengimplementasian program yang di lakukan di sekolah oleh implementator.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab secara lisan antara peneliti dan responden serta dijawab juga dengan lisan untuk mengetahui hal-hal mendalam yang diperlukan terkait penelitian.⁵ Wawancara dilakukan untuk mengumpulkan data utama penelitian. Teknik wawancara yang digunakan yaitu teknik wawancara terstruktur dimana peneliti sudah menyiapkan instrumen sebagai pedoman sistematis sesuai tujuan yang ingin diteliti dan juga menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur atau terbuka untuk menggali lebih dalam serta lebih lengkap tentang objek yang diteliti.⁶

Wawancara dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh data seputar Sinergitas Guru Bimbingan Konseling dan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Impelementas Pendidikan Karakter di MAN 2 Hulu Sungai Tengah. Adapun yang

⁴Margono, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2018), 158.

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, 317.

⁶ *Ibid.*, 319-320.

menjadi sumber (informan) dalam sebagaimana yang telah di sebutkan di atas (sumber data) Kepala Sekolah, 1 Guru Bimbingan Konseling dan 1 Guru Pendidikan Agama Islam MAN 2 Hulu Sungai Tengah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mencari data terkait penelitian berupa catatan peristiwa berbentuk tulisan (catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, buku, transkrip, agenda, notulen rapat, peraturan dan kebijakan, dan sebagainya), berbentuk gambar (foto dan video).⁷ Teknik ini digunakan peneliti sebagai penguat data dari teknik observasi dan wawancara.

Untuk lebih jelas mengenai data, sumber data dan teknik pengumpulan data dapat dilihat melalui tabel berikut:

Tabel 3. 1 Matrik Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Sinergitas Guru Bimbingan Konseling dan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Implementasi Pendidikan Karakter di MAN 2 Hulu Sungai Tengah.	Guru Bimbingan Konseling dan Guru Pendidikan Agama Islam	Dokumentasi dan wawancara
2.	Kendala-kendala pengimplementasi Pendidikan Karakter di MAN 2 Hulu Sungai Tengah	Guru Bimbingan Konseling dan Guru Pendidikan Agama Islam	Wawancara
3.	Gambaran Lokasi Penelitian, dan Sarana Prasarana Sekolah MAN 2 Hulu Sungai Tengah	Tata Usaha	Observasi dan dokumentasi
4.	Sejarah Berdiri, Visi Misi Sekolah, Struktur Organisasi, Data Pendidik dan Tenaga Pendidik dan Data Siswa MAN 2 Hulu Sungai Tengah	Tata Usaha	Dokumentasi

⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2021), 158.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini terbagi atas pedoman wawancara dan pedoman dokumentasi. Pedoman wawancara merupakan suatu data dalam bentuk pertanyaan yang nantinya ditanyakan oleh pewawancara kepada responden. Tujuan adanya pedoman wawancara adalah supaya dalam melakukan wawancara dapat berjalan dengan baik dan lancar. Pedoman wawancara dalam penelitian ini adalah berisi materi mengenai Sinergitas Guru Bimbingan Konseling dan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Implementasi Pendidikan Karakter di MAN 2 Hulu Sungai Tengah. Selain pedoman wawancara, penelitian ini juga menggunakan pedoman dokumentasi sebagai instrumen penelitian. Pedoman dokumentasi dalam penelitian ini.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif menurut Bogdan dan Biklen adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilahkannya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari serta memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁸ Maksudnya adalah proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yakni dari observasi, wawancara, dan dokumentasi yang sudah dilakukan tahap pengolahan data. Teknik analisis data ini dilakukan dengan teknik analisis mendalam dimana masalah yang diteliti lebih di fokuskan pada upaya menggali fakta apa adanya (*natural setting*).

Adapun proses analisis data penelitian tentang Sinergitas Guru Bimbingan

⁸Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 248.

Konseling dan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Implementasi Pendidikan Karakter di MAN 2 Hulu Sungai Tengah terdapat 4 tahapan, antara lain:

1. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dari data yang sudah dikumpulkan tentang Sinergitas Guru Bimbingan Konseling dan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Implementasi Pendidikan Karakter di MAN 2 Hulu Sungai Tengah serta faktor pendorong dan penghambatnya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya jika diperlukan.⁹

Reduksi data merupakan suatu analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Maka dalam penelitian ini data yang diperoleh disusun secara sistematis agar memperoleh gambaran yang sesuai dengan tujuan penelitian.

2. Triangulasi

Setelah melakukan reduksi data peneliti melakukan teknik triangulasi sebagai teknik untuk mengecek keabsahan data. Dimana dalam pengertiannya triangulasi adalah teknik pengecekan keabsahan data menggunakan sesuatu yang lain untuk membandingkan hasil wawancara atas objek penelitian.¹⁰ Triangulasi dilakukan

⁹Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Ghalia Indonesia, 2018), 92.

¹⁰Lexy. J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 330.

dengan membandingkannya melalui berbagai sumber, metode atau teori. Triangulasi dengan sumber dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memeriksa keabsahan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan membandingkan data yang diperoleh dari sumber lain yaitu observasi dan dokumentasi. Triangulasi dengan metode yaitu pengecekan tingkat kepercayaan hasil penelitian dengan beberapa teknik pengumpulan data. Sedangkan triangulasi dengan teori lebih kepada penjelasan banding.¹¹

3. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam satu bentuk yang sistematis, sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif serta dapat dipahami maknanya. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya.¹³ Data yang akan disajikan adalah data yang terkait tentang Sinergitas Guru Bimbingan Konseling dan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Implementasi Pendidikan Karakter di MAN 2 Hulu Sungai Tengah.

4. Penarikan Kesimpulan

Pada tahap ini penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan hasil analisis melalui catatan lapangan, baik dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah dibuat sesuai dengan masalah penelitian, karena itu peneliti akan membuat kesimpulan-kesimpulan dalam bentuk narasi yang bersifat longgar dan terbuka di mana pada awalnya mungkin belum jelas terlihat, namun dari sana akan meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar secara kokoh. Dalam pemberian gambaran hasil penelitian tentang Sinergitas Guru Bimbingan Konseling dan Guru Pendidikan Agama

¹¹*Ibid.*, 331.

Islam dalam Implementasi Pendidikan Karakter di MAN 2 Hulu Sungai Tengah dilakukan dengan prosedur penelitian sebagai berikut:

- 1) Tahap penyajian data: data disajikan dalam bentuk deskripsi yang terintegritas.
- 2) Tahap komparasi data: merupakan proses membandingkan hasil analisis data yang telah di deskripsikan dengan interpretasi data untuk menjawab masalah yang diteliti. Data yang diperoleh dari hasil deskripsi akan dibandingkan dan dibahas berdasarkan landasan teori, yang dikemukakan pada bab dua.
- 3) Tahap penyajian hasil penelitian: tahap ini dilakukan setelah tahap komparasi yang kemudian di rangkum dan diarahkan pada kesimpulan untuk menjawab masalah yang telah dikemukakan peneliti.

I. Teknik Validasi dan Keabsahan Data

Agar terjamin keabsahan, kebenaran dan cocoknya caidasi data diperlukan teknik Pengecekan data yang memiliki akurasi tinggi. Sogiyono memaparkan pada sebuah penelitian setidaknya terdapat tiga teknik yang bisa diimplementasikan untuk mengecek keabsahan data, yaitu (a) triangulasi, (b) pengecekan anggota (*member check*), dan (c) diskusi kelompok teman.¹²

1. Triangulasi merupakan cara pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. dalam penelitian

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: CV. Afabeta, 2011), cet-14, 206

ini, triangulasi yang digunakan Reduksi Data (Data Reduction), Data Collection, Penyajian Data (Display Data), konklusi (pembuktian).

2. Pengecekan dilakukan dengan cara menunjukkan data atau berita dan pula hasil interpretasi peneliti yang telah ditulis dalam format catatan lapangan serta atau transkrip wawancara pada informan buat mengetahui reaksi, komentar, disetujui atau tidaknya data atau gosip tersebut, atau ada informasi tambahan lain yang diberikan. Kesemuanya itu akan digunakan buat melakukan revisi terhadap catatan lapangan atau transkrip wawancara yang ada.
3. Selanjutnya yakni diskusi dengan teman seangkatan. Teknik ini peneliti tempuh buat menyelidiki keabsahan data dengan cara mendiskusikan data atau informasi serta temuan-temuan peneliti pada teman sejawat. Hal ini dilakukan menggunakan maksud buat meminta masukan, saran serta pendapat mengenai temuan data serta masalah-duduk perkara yang berkaitan menggunakan fokus penelitian. alternatif yang peneliti lakukan adalah menggunakan berkonsultasi menggunakan dosen bimbingan dan konseling.¹³

Pada intinya investigasi sejawat berarti investigasi yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan rekan-rekan yang sebaya, yang mempunyai pengetahuan awam yang sama wacana apa yang sedang diteliti, sebagai akibatnya bersama mereka peneliti bisa mereview persepsi, pandangan serta analisis yang sedang dilakukan.

¹³Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam perspektif Rancangan Penelitian* (Jogjakarta: Ar Ruzz Media, 2014), 277.

